

**PERENCANAAN TEKNIS REKLAMASI KAWASAN TAMBANG
BATUPASIR DI PADUKUHAN DAHROMO I, KALURAHAN
SEGOROYOSO, KAPANEWON PLERET, KABUPATEN BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

**Puguh
114190047**

INTISARI

Kegiatan penambangan rakyat berupa penambangan batupasir di Padukuhan Dahromo I, Kalurahan Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum menerapkan kaidah pertambangan yang baik sehingga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan tambang yang terjadi dan memberikan perencanaan reklamasi yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian meliputi metode survey dan pemetaan, metode pengharkatan (*scoring*), analisis laboratorium, dan analisis deskriptif. Pengambilan sampel tanah dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tanah yang berada di dalam area penambangan dan di luar area penambangan. Parameter tingkat kerusakan lahan tambang yang digunakan mengacu pada Keputusan Gubernur DIY No. 63 Tahun 2003, yaitu relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, batas tepi galian, tutupan vegetasi, dan kondisi jalan.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting lahan tambang memiliki rata-rata relief dasar galian sebesar 1,1 m, rata-rata kemiringan tebing galian sebesar 67,8°, rata-rata tinggi dinding galian sebesar 7,57 m, rata-rata batas tepi galian sebesar 42 m, luas tutupan vegetasi sebesar 9735,11 m², dan luas jalan rusak sebesar 246,7 m². Lahan tambang pada lokasi penelitian termasuk ke dalam kategori tingkat kerusakan berat dengan nilai harkat/skor total sebesar 15 poin. Teknis reklamasi lahan tambang pada lokasi penelitian yang dianjurkan yaitu pembuatan teras bangku dengan tinggi 3 m dan lebar 6 m dengan kemiringan jenjang 60°, saluran pengelak dengan tinggi saluran 0,2 m, lebar permukaan saluran 0,492 m, lebar dasar saluran 0,144 m, dan saluran pembuangan air dengan tinggi saluran 0,437 m, lebar permukaan saluran 1,074 m, lebar dasar saluran 0,314 m. Kemudian melakukan revegetasi pada lahan tambang dengan sistem tumpangsari ubi kayu-kacang tanah pada area dasar tambang dengan jarak tanam ubi kayu 2 m x 1 m, kacang tanah 15 cm x 15 cm dan sistem monokultur ubi kayu pada bidang olah teras dengan jarak tanam ubi kayu 1 m x 1 m. Kemudian dilakukan pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Kata kunci: *Penambangan, Kerusakan Lingkungan, Reklamasi*

**TECHNICAL PLANNING FOR RECLAMATION OF SANDSTONE MINING
AREA IN DAHROMO I HAMLET, SEGOROYOSO VILLAGE, PLERET
DISTRICT, BANTUL REGENCY, SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA**

By

**Puguh
114190047**

ABSTRACT

People's mining activities in the form of sandstone mining in Dahromo I Hamlet, Segoroyoso Village, Pleret District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta still have not applied good mining principles so that they can cause damage to the surrounding environment. The purposes of this research is to determine the level of mining land damage that occurs and provide appropriate plan for reclamation.

The methods are used in this research include survey and mapping method, scoring method, laboratory analysis, and descriptive analysis. Soil sampling was done by purposive sampling, which is the sampling based on the soil located inside the mining area and outside the mining area. The parameters for the level of mining land damage are referring to the Decree of the Governor of DIY No. 63 of 2003, namely the relief of the excavation base, the slope limit of the excavation cliff, the height of the excavation wall, the edge limit of the excavation, vegetation cover and road conditions.

Based on the results of the analysis and evaluation of the research, it shows that the existing condition of mining land has an average relief of the excavation base of 1,1 m, an average slope limit of the excavation cliff off 67,8°, an average height of the excavation wall of 7,57 m, an average edge limit of the excavation of 42 m, a vegetation cover area of 9735,11 m², and a damaged road area of 246,7 m². The mining land at the research loaction is included in the category of heavy damage level with a total value of 15 points. The recommended technical reclamation of mining land at the research loaction is create bench terraces with a height of 3 m and a width oh 6 m with a slope of 60°, diversion channels with a channe height of 0,2 m, a channel surface width of 0,492 m, a channel base width of 0,144 m and a water discharge channel with a channel height of 0,437 m, a channel surface width of 1.074 m, a channel base width of 0,314 m. Then do revegetation on the mining land with an intercropping system of cassava-peanuts in the mining base area with a cassava planting distance of 2 m x 1 m, peanuts 15 cm x 15 cm and monoculture system of cassava on the terrace cultivation plane with a cassava planting distance of 1 m x 1 m. Then fertilize to increase soil fertility.

Keywords: *Mining, Environmental Damage, Reclamation*